

PENERAPAN TEKNIK *CROSS HATCHING* PADA PELAJARAN MENGGAMBAR ILUSTRASI KELAS 8 MTS NURUL HUDA SIDAYU GRESIK

Agung Pangestu¹, Winarno²

¹Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: agung.17020124065@mhs.unesa.ac.id

²Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: winarno@unesa.ac.id

Abstrak

Pembelajaran seni budaya khususnya materi menggambar ilustrasi di MTs Nurul Huda Wadeng Sidayu Gresik kurang menarik, pembelajaran terlalu monoton, sehingga siswa merasa bosan. Peneliti ingin memberikan alternatif baru yakni menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching*, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching*. Mendeskripsikan hasil karya siswa siswi. Mendeskripsikan respon siswa siswi kelas 8 MTs Nurul Huda Sidayu Gresik tentang menggambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching*. Dengan begitu siswa siswi diharap lebih antusias, kreatif dan mendapat wawasan baru berkarya dalam kegiatan pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner. Teknik analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Dari hasil pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* terdapat 10 karya yang dimana terdapat 2 karya dengan kategori sangat baik, 4 karya dalam kategori baik, 2 karya dalam kategori cukup baik, dan 2 karya dalam kategori kurang baik atau perlu bimbingan.. Pendapat siswa mengenai pembelajaran ini cukup menarik, dan bisa menambah pengalaman baru untuk berkarya. Maka disimpulkan bahwasanya menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* di MTs Nurul Huda Sidayu Gresik secara keseluruhan tergolong dalam kategori baik, serta mampu menambah kreativitas dan wawasan baru bagi siswa dalam berkarya.

Kata kunci : Teknik *Cross hatching*, Pembelajaran Menggambar Ilustrasi, Seni Budaya.

Abstract

Learning art and culture, especially illustration drawing material at MTs Nurul Huda Wadeng Sidayu Gresik, is less interesting, learning is too monotonous, so students feel bored. The researcher wants to provide a new alternative, namely drawing illustrations using the cross hatching technique, the goal to be achieved in this study is to describe the process of learning to draw illustrations using the cross hatching technique. Describe the work of students. Describes the responses of 8th grade students of MTs Nurul Huda Sidayu Gresik about drawing illustrations using the cross hatching technique. In this way, students are expected to be more enthusiastic, creative and gain new insights into working in learning activities. The type of research used is descriptive qualitative and data collection through observation, interviews, documentation, and questionnaires. The data analysis technique of this research includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. From the results of learning to draw illustrations using the cross hatching technique, there are 10 works of which there are 2 works in the very good category, 4 works in the good category, 2 works in the fairly good category, and 2 works in the poor category or need guidance. This learning is quite interesting, and can add new experiences to work. So it was concluded that drawing illustrations using the cross hatching technique at MTs Nurul Huda Sidayu Gresik was overall in the good category, and was able to add creativity and new insights for students in their work.

Keywords: *Cross hatching Technique, Illustration Drawing Learn, Art and Culture.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang berbeda dari mata pelajaran lain pada umumnya, seni budaya memiliki tujuan agar siswa bisa meningkatkan daya kreativitas dan cita rasa keindahan yang tinggi, dengan cara melakukan kegiatan seperti kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi, dan apresiasi. Mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, daya kreativitas dan cita rasa keindahan pada siswa diharap bisa meningkat. Banyak siswa yang sangat antusias untuk belajar tentang seni dan budaya, akan tetapi antusiasme siswa bisa saja hilang dan berbalik menjadi penyebab siswa kurang berminat dalam mempelajari kesenian dan budaya, hal tersebut biasanya di pengaruhi oleh beberapa faktor yang mengakibatkan siswa menjadi malas untuk belajar tentang seni budaya, contohnya di sekolah yang akan peneliti lakukan penelitian, yakni di MTs Nurul Huda Sidayu Gresik, di sekolah tersebut pendekatan antara guru dan murid dalam pembelajaran seni budaya dirasa kurang soal materi dibanding praktik langsung.

Pada dasarnya pendidikan seni budaya di sekolah bertujuan meningkatkan daya kreativitas dan cita rasa keindahan yang tinggi, yang dilakukan dengan cara kegiatan berkesenian, seperti menggambar dan melukis. Melalui mata pelajaran seni budaya, siswa diberi kesempatan untuk mengikuti serangkaian kegiatan berkesenian, sehingga siswa mendapatkan pengalaman dalam hal berkreasi dan apresiasi, serta menuangkan imajinasi atau ide yang ada kedalam bentuk karya seni, contohnya kegiatan menggambar.

Menggambar adalah salah satu cara manusia menuangkan atau mengekspresikan ide kedalam suatu bentuk visual. Dalam menggambar diperlukan perasaan, imajinasi, dan kreativitas yang tinggi, agar menghasilkan karya yang estetis dan maksimal. Dalam menggambar siswa juga harus dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan tentang menggambar, misalnya seperti menggambar ilustrasi, siswa terlebih dahulu harus mengerti tentang apa itu gambar ilustrasi, bagaimana teknik-teknik dalam menggambar ilustrasi, unsur-unsur menggambar

ilustrasi, dan fungsi-fungsi dalam gambar ilustrasi. Ilustrasi adalah suatu hasil dari penggambaran atau perwujudan suatu tulisan yang kemudian diwujudkan dengan menggunakan teknik gambar, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya.

Rohidi (1984:87) berpendapat bahwa pengertian ilustrasi berkaitan dengan seni rupa adalah penggambaran sesuatu melalui elemen rupa guna menerangkan, menjelaskan atau memperindah sebuah teks, supaya pembacanya dapat merasakan secara langsung melalui mata sendiri, kesan, dan sifat-sifat gerak dari cerita yang disajikan.

Dalam menggambar ilustrasi terdapat berbagai macam teknik yang bisa diterapkan untuk menghasilkan karya gambar ilustrasi. Teknik-teknik tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cross hatching*. Alasan memilih teknik *cross hatching* adalah karena teknik ini masih belum diajarkan dikalangan siswa sekolah, teknik ini juga bisa melatih dan menambah wawasan siswa dalam berkarya, karena dalam penggunaan teknik ini dibutuhkan ketelitian dan konsistensi. *Cross hatching* sangat populer pada masa renaisans awal. Teknik ini merupakan teknik arsir yang dibuat menggunakan garis-garis berlawanan yang bertumpukan, sehingga menghasilkan efek bayangan dan gelap terang pada suatu gambar. Teknik ini juga memiliki variasi macam pola untuk mendapatkan kesan yang harmonis biasanya para seniman atau ilustrator menggabungkan berbagai macam varian pola teknik tersebut. Teknik *cross hatching* dapat diaplikasikan pada berbagai macam gambar, salah satunya yakni gambar ilustrasi. Teknik ini cukup susah bagi orang awam untuk dipelajari, karena kerumitan pola garis saat mengarsir tidak seperti teknik arsir lain yang hanya searah saja. Dikalangan siswa sekolah teknik ini juga akan terasa sedikit rumit jika guru pengajar tidak memiliki materi yang cukup tentang teknik ini, selain memiliki bekal materi yang cukup, tentu saja guru pengajar tersebut juga harus menguasai teknik *cross hatching* itu sendiri.

MTs Nurul Huda Sidayu Gresik, merupakan satuan pendidikan swasta yang dimana pembelajaran seni disana masih dirasa sangat kurang. Siswa di MTs Nurul Huda juga kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran seni budaya, faktor penyebabnya ialah kurangnya wadah untuk siswa yang berbakat dalam bidang seni, dan juga karena cara mengajar pendidik yang terkesan kuno, yakni terlalu banyak menyampaikan materi dibanding praktik, sehingga para siswa merasa bosan dan kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk memberikan pengalaman belajar pada siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Sidayu Gresik, mengenai penggunaan teknik *cross hatching* pada gambar ilustrasi. Maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik *Cross Hatching* pada Pelajaran Menggambar Ilustrasi Kelas 8 MTs Nurul Huda Sidayu Gresik”. Pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching* ini dilaksanakan pada pelajaran tematik yang lebih difokuskan pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses penerapan teknik *cross hatching* pada pelajaran menggambar ilustrasi di kelas 8 MTs Nurul Huda Sidayu Gresik ?. Bagaimana hasil karya dalam pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* ?. Bagaimana respon siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Sidayu Gresik tentang menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching* pada siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Sidayu Gresik. Mendeskripsikan hasil karya siswa MTs Nurul Huda Sidayu Gresik dalam pelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching*. Mendeskripsikan respon siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Sidayu Gresik tentang menggambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching*.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini juga memiliki manfaat, yakni manfaat praktis dan teoritis. Melalui penelitian yang berjudul

“Penerapan Teknik *Cross Hatching* pada Gambar Ilustrasi untuk siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Sidayu Gresik” maka terdapat berbagai manfaat yang dapat dipetik baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai teknik *cross hatching* kepada siswa MTs Nurul Huda, dan juga menjadi ilmu yang bermanfaat dalam berkarya seni.

Manfaat praktis penelitian ditujukan kepada siswa, guru, dan peneliti sendiri. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan manfaat menggunakan teknik *cross hatching* yang sudah diajarkan untuk menjadikan teknik tersebut sebagai salah satu teknik arsir yang bisa diterapkan pada gambar ilustrasi, maupun pada karya 2 dimensi lainnya. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai referensi dalam menggunakan teknik *cross hatching* dalam berkarya dan pembelajaran seni budaya. Bagi peneliti, menambah pengetahuan mengenai penerapan teknik *cross hatching* untuk berkarya menggambar ilustrasi.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini (1) Gesya Dwi Augia, 2017 dengan judul Pengembangan multimedia pembelajaran menggambar ilustrasi untuk Siswa kelas VIII di SMPN 2 Turi Sleman Yogyakarta. Penelitian ini berisi tentang pembelajaran yang terkait dengan materi seni ilustrasi, penelitian berupa multimedia pembelajaran yang di kemas dengan menggunakan CD dan didalamnya terdapat fitur materi, video, serta evaluasi. (2) M. Dimas Yudi Witjaksono, 2017, dengan judul Penggunaan Media Gambar Ilustrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Peserta Didik Kelas 3 MI N 7 Bandar Lampung. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan keterampilan dengan media gambar ilustrasi bagi siswa kelas 3 MIN 7 Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan Teknik *Cross Hatching* pada Gambar Ilustrasi, dan hasil karya siswa beserta respon siswa. Penelitian dilaksanakan di MTs Nurul Huda Sidayu Gresik,

yang beralamat di Jl. Raya Wadeng No. 13-15 Wadeng, Kerc. Sidayu, Kab. Gresik, Jawa Timur yang dilakukan selama satu bulan. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan dari sumber utamanya yakni guru Seni Budaya dan Kelas 8. Sedangkan sumber data sekunder berupa penunjang data sumber utamanya, yaitu dokumentasi dan angket. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Observasi yang dilakukan berupa pengamatan penerapan Teknik *cross hatching* pada Gambar Ilustrasi, hasil karya siswa dan respon dari pembelajaran tersebut. Wawancara dilakukan dengan guru, serta siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Wadeng. Topik yang diwawancarai dari penelitian ini adalah proses pembelajaran sebelumnya beserta karya lukis yang siswa buat. Untuk menunjang sumber data diperlukan dokumentasi. Dokumentasi yang diambil berupa proses pembelajaran dan hasil karya siswa. Pengumpulan data juga didukung dengan angket. Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran tersebut.

KERANGKA TEORETIK

Belajar dan Pembelajaran

Belajar bisa diartikan sebagai proses perubahan perilaku yang dimana arti dari perilaku itu sendiri relatif luas, perilaku yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, dan sebagainya.

Menurut Sugihartono (2007:74), belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Prastowo (2013:65), pembelajaran merupakan kegiatan yang berfokus pada siswa sebagai sumber belajar, guru berperan sebagai fasilitator bukan diktator maupun sumber belajar satu-satunya dalam proses pembelajaran.

Dari pendapat di atas, dapat dikatakan belajar merupakan kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Pengertian Penerapan

Penerapan merupakan kegiatan mempraktikkan suatu teori atau metode yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Lukman Ali (1995:1044), pengertian penerapan adalah mempraktikkan, memasang. Penerapan juga bisa diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Penerapan yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan peneliti untuk menunjukkan langkah-langkah menggambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching* menggunakan pen mulai dari membuat sketsa global dari objek yang akan digambar. Menentukan daerah mana yang akan terkena cahaya. Mengarsir dengan memberi garis sesuai dengan objek secara satu arah, menambahkan garis ekstra tetapi lebih sedikit, dengan berlawanan arah. Menambahkan nuansa garis yang lebih kuat di atas lapisan daerah yang gelap, sedangkan yang terkena cahaya jangan terlalu banyak diberi garis. Mempertebal lagi daerah yang dirasa agak sedikit gelap dengan cara menumpuk garis dengan berlawanan arah secara berulang-ulang. Terakhir perjelas lagi dengan cara memberi garis agar terlihat sisi yang terang dan gelap, sehingga gambar terlihat nyata. Hal ini bertujuan agar subjek dapat memahami tindakan yang dilakukan oleh peneliti.

Menggambar

Menggambar merupakan media pengungkapan ekspresi, atau sebuah kegiatan menuangkan ide seseorang melalui seni. Setiap orang bebas mengekspresikan semua yg terdapat dalam pikirannya kedalam bentuk visual. Menurut Sumanto (2006:47), menggambar adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna.

Gambar Ilustrasi

Gambar ilustrasi merupakan sebuah karya dua dimensi atau gambaran yang bertujuan memperjelas, memperinci atau menggambarkan peristiwa didalam sebuah narasi ataupun alur cerita pada sebuah buku, atau naskah. Menurut Arsana (2007), menjelaskan bahwa, gambar

ilustrasi adalah suatu karya seni rupa dua dimensi, yang berupa gambar tangan (manual), ataupun hasil olah digital (dari komputer, atau fotografi) atau kombinasi dari keduanya manual dan digital, baik hitam putih maupun berwarna yang mempunyai fungsi sebagai penerang penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu atau naskah/cerita yang menyertainya.

Teknik *Cross Hatching*

Pada dasarnya arsiran dapat menjadi ciri khas atau karakter goresan seorang seniman. Beberapa teknik yang biasa digunakan adalah *hatching*, *cross hatching*, *contour hatching*, *scumbling* dan *stippling*. *Cross Hatching* merupakan teknik arsir yang dibuat menggunakan garis-garis berlawanan yang bertabrakan sehingga menghasilkan efek warna atau bayangan pada gambar ilustrasi. Teknik ini menggunakan alat dan bahan yang cukup sederhana dan mudah didapatkan, apabila ingin membuat kesan gelap terang berwarna hitam putih bisa menggunakan pensil dan *drawing pen*, sedangkan apabila ingin membuat kesan gelap terang berwarna bisa menggunakan pensil warna, spidol, *brushpen*, stabilo, dan lain lain.

Dalam mengarsir menggunakan teknik *cross hatching* yang perlu diperhatikan adalah garis, garis yg di gunakan berupa garis lurus yang searah namun terkadang juga mengikuti kontur, hal penting yang perlu diperhatikan adalah penguasaan komposisi pada objek, fungsi arsiran pada gambar berfungsi untuk memberikan kesan volume dan bentuk. Sehingga objek yang terkena arsiran akan terlihat lebih bervolume. Menggabungkan teknik *cross hatching* pada gambar ilustrasi akan menambah kesan arsiran yang cukup unik dan lebih matang. Teknik *cross hatching* juga bisa digabungkan dngan teknik lainnya misalnya teknik *pointilist*, jadi apabila kesan gelap terang yang dihasilkan oleh teknik *cross hatching* dikira belum mencapai apa yg diharapkan bisa juga ditambahkan teknik *pointilist* untuk memberi kesan yang lebih mendalam atau lebih gelap. Konsep utama dari *cross hatching* adalah kepadatan, jumlah, dan jarak antar garis yang satu dan garis yang lain.

Bagian yang terkena arsir akan menunjukkan sisi gelap sedangkan bagian yang

tidak terkena arsir akan menunjukkan sisi terang. Semakin banyak bagian yang terkena rasir maka akan semakin gelap bagian tersebut. Saat memberikan arsiran, yang juga perlu diperhatikan adalah kontur. pengarsiran mengikuti kontur objek yang akan diarsir akan membuat gambar menjadi lebih hidup.

Unsur-unsur dalam Seni

Unsur seni rupa merupakan unsur visual yang digunakan sebelum membuat karya dua dimensi, yang dimana unsur-unsur ini akan digabungkan untuk menjadi satu kesatuan yang selaras dan menghasilkan sebuah karya, unsur-unsur seni tersebut meliputi, titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, warna, dan ruang. Kartika (2007:13) menyatakan bahwa nilai seni terdapat pada bentuknya, sedangkan nilai murni atau keindahan yang sesungguhnya ialah kepuasan yang ditimbulkan oleh hubungan warna-warna, garis-garis, bentuk-bentuk yang dapat disadari. Seni rupa merupakan karya seni yang menekankan pada bentuk visual, yang didalamnya terkandung unsur-unsur seni rupa akan membentuk sebuah komposisi.

Dalam penerapan menggambar ilustrasi dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan unsur garis untuk menciptakan kesan gelap terang, semakin banyak garis yang bertumpukan akan menghasilkan kesan yang lebih gelap, begitupun sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dilakukan di sekolah pada masa pandemi sehingga siswa siswi yang ikut serta dalam ujicoba pembelajaran ini jumlahnya terbatas. Kegiatan penelitian ini sudah disetujui oleh Ibu Futihatul Abwab selaku kepala sekolah, dengan syarat tertentu yakni tetap menerapkan protokol kesehatan supaya mengurangi resiko penularan covid-19. Jumlah pertemuan tatap muka dilakukan sesedikit mungkin. Penentuan hari penelitian uji coba pembelajaran ditentukan oleh pihak sekolah. Selain itu siswa siswi kelas 8 MTs Nurul Huda memiliki perbedaan satu sama lain, ada yang cepat tanggap dalam pembelajaran berlangsung, ada juga siswa yang masih lambat dalam menangkap materi pembelajaran yang dimaksud, tetapi mereka bisa mengikuti dengan lancar pembelajaran berlangsung meskipun

terhambat oleh waktu. Berdasarkan kesepakatan dengan Bapak Me’sari selaku guru pengajar seni budaya, siswa siswi yang mengikuti pembelajaran berjumlah 10 dari 21 siswa siswi keseluruhan satu kelas. Dengan bisa dilaksanakannya uji coba pembelajaran secara tatap muka, maka peneliti bisa dapat memperoleh data yang diinginkan.

Materi awal yang diberikan pada pembelajaran yakni materi tentang gambar ilustrasi secara Umum. Beberapa siswa juga sudah mengerti tentang pengertian gambar ilustrasi, fungsi, dan juga jenisnya. Beberapa siswa juga sudah pernah menggambar ilustrasi. Kemudian pembelajaran dilanjut dengan pengenalan dan penggunaan teknik *cross hatching*, peneliti memberikan penjelasan tentang teknik *cross hatching* yang akan digunakan dalam kegiatan berkarya. Siswa siswi kelas 8 sangat asing dengan teknik *cross hatching* tersebut, karena teknik ini sangat jarang diterapkan dikalangan siswa sekolah pada Umumnya. Penyebabnya karena teknik ini sedikit rumit bagi siswa, dengan demikian penyampaian materi tersebut dapat memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman berkarya yang baru pada siswa.



Gambar 1

Foto saat pembelajaran

(Sumber: Dokumentasi Agung Pangestu, 2021)

Sebelum memulai kegiatan berkarya, peneliti memberitahu siswa tentang alat dan media yang akan digunakan dalam menggambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching*. Media yang digunakan yakni kertas berukuran A4, kemudian alat yang digunakan yakni pensil, pen, dan penghapus. Setelah pemberian materi, siswa menyiapkan alat dan media yang akan digunakan, untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh peneliti. Berikut adalah langkah-

langkah menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching*.

Membuat sketsa global dari objek yang akan digambar. Tentukan daerah mana yang akan terkena cahaya, kemudian arsir dengan memberi garis sesuai dengan objek secara satu arah. Tambahkan garis ekstra tetapi lebih sedikit, dengan berlawanan arah. Tambahkan nuansa garis yang lebih kuat di atas lapisan daerah yang gelap, sedangkan yang terkena cahaya jangan terlalu banyak diberi garis. Pertebal lagi daerah yang dirasa agak sedikit gelap dengan cara menumpuk garis dengan berlawanan arah secara berulang-ulang. Terakhir perjelas lagi dengan cara memberi garis agar terlihat sisi yang terang dan gelap, sehingga gambar terlihat nyata.



Gambar 2

Proses Berkarya Siswa

(Sumber: Dokumentasi Agung Pangestu, 2021)

Proses pengarsiran menggunakan teknik *cross hatching* menjadi proses paling lama dalam berkarya, konsentrasi dan ketekunan sangat penting dalam proses ini, karena setiap garis harus mengikuti kontur agar bentuk yang diinginkan bisa terlihat. Tujuan peneliti memilih teknik ini supaya melatih siswa dalam berkarya, meningkatkan ketekunan serta konsentrasi, dan juga memberi pengetahuan baru untuk siswa dalam berkarya.



Gambar 3

Teknik *cross hatching* pada gambar ilustrasi menggunakan pen di atas kertas

(Sumber: August Lamm, @augustlamm, 2019)



Gambar 4

Teknik *cross hatching* pada gambar ilustrasi menggunakan pen di atas kertas

(Sumber: August Lamm, @augustlamm, 2020)

Hasil karya siswa dari pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching* mendapat respon yang baik dari Bapak Me'sari selaku guru seni budaya kelas 8, meskipun masih ada beberapa siswa yang perlu bimbingan dan belajar lagi. Selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisis serta evaluasi, berdasarkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, hasil penelitian ini meliputi.

(1) Hasil karya gambar ilustrasi dengan teknik *cross hatching* dari 10 siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Wadeng Sidayu Gresik. (2) Penilaian berdasarkan hasil karya siswa yang sudah dibuat dengan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. (3) Penilaian siswa terhadap materi pembelajaran dengan mengisi angket kuisioner dari peneliti untuk mendapatkan respon dari para siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Wadeng Sidayu Gresik.



Gambar 5

Hasil Karya Safina Audiyanti Rozita Putri
(Sumber: Dokumentasi Agung Pangestu, 2021)

Hasil gambar diatas merupakan karya dari Safina Audiyanti Rosita Putri, dia menggambar seekor burung yang sedang hinggap di ranting. Teknik *cross hatching* yang digunakan Safina sudah sesuai dengan apa yang diajarkan oleh peneliti, namun begitu Safina juga sempat merasa kesulitan saat menentukan daerah gelap terangnya, bisa dilihat di atas dia kurang berani dalam menentukan daerah gelap dan terangnya. Untuk proporsi dari objek yang digambar oleh Safina juga sudah cukup baik.

Berdasarkan penilaian dengan Guru pengajar kelas Bapak Me'sari, secara keseluruhan karya dari Safina Audiyanti Rosita Putri masuk dalam kategori sangat baik.



Gambar 6

Hasil Karya Ahmad Habib Aliy Ramdhani
(Sumber: Dokumentasi Agung Pangestu, 2021)

Gambar di atas adalah karya dari Ahmad Habib Aliy Ramdhani, penggunaan teknik *cross hatching* yang digunakan secara dasar sudah cukup, akan tetapi terkesan berantakan, mungkin karena kurang konsisten dan tergesa-gesa, untuk proporsi anatomi juga dirasa perlu bimbingan

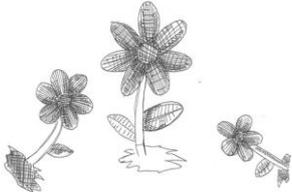
lagi, untuk pemilihan objek dan area gelap terang Habib sudah cukup berani.

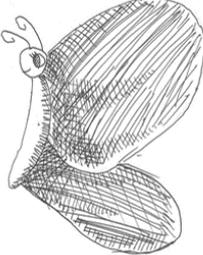
Berdasarkan penilaian dengan Guru pengajar kelas Bapak Me’sari, secara keseluruhan hasil karya dari Ahmad Habib Aliy Ramdhani dalam kategori kurang baik (perlu bimbingan).

Respon Siswa merupakan suatu reaksi atau tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching*. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah diterapkan, peneliti membuat angket yang akan diberikan kepada siswa untuk diisi. Berikut adalah hasil angket penerapan teknik *cross hatching* pada gambar ilustrasi untuk kelas 8 MTs Nurul Huda Wadeng Sidayu Gresik.

Tabel 1. Hasil Karya Gambar Ilustrasi 10 Siswa Kelas 8 MTs Nurul Huda.

Kategori Sangat Baik		
Nama	Karya	Nilai
Safina Audyanti Rosita Putri		92
Muhammad Izzul Fahmi		90

Kategori Baik		
Nama	Karya	Nilai
Muhammad Abdillah Fajar		88
Muhammad Ikhlil Syarif		88
Lailatur Rohmah		85
Putri Sintya Ramadhani		85

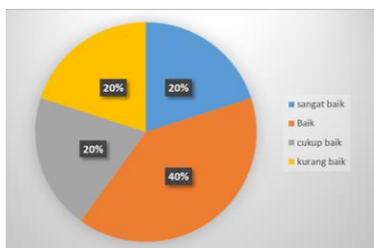
Kategori Cukup Baik		
Nama	Karya	Nilai
Interisty Eka Wulandari		78

Muhammad Fahmi Rizky Rizaldy		75
------------------------------	---	----

Kategori Kurang baik		
Nama	Karya	Nilai
Ahmad Habib Aliy Ramdhani		69
Noura Khurin In Az Zahra		68

Keterangan :

- Kriteria 1 : Penggunaan Teknik *Cross Hatching*, dan gelap terang.
- Kriteria 2 : Kesesuaian Tema.
- Kriteria 3 : Proporsi dan komposisi.
- Kriteria 4 : Kerapian dalam berkarya.
- Sangat baik : (90-100)
- Baik : (80-89)
- Cukup baik : (70-79)
- Perlu bimbingan : (60-69)



Gambar 7. Diagram pie hasil penilaian Karya Gambar Ilustrasi Siswa Kelas 8 (Sumber : Dokumentasi Agung Pangestu, 2021)

Tabel 2. Hasil Angket Siswa Tentang Teknik *Cross Hatching* (Pernyataan)

No	Aspek	Penilaian Siswa	
		Ya	Tidak
1	Sebelumnya pernah menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>cross hatching</i>	-	10
2	Menggambar ilustrasi menjadi lebih bersemangat dan menarik dengan menggunakan teknik <i>cross hatching</i>	9	1
3	Menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>cross hatching</i> mudah untuk dilakukan	7	3
4	Menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>cross hatching</i> dapat mengembangkan kreativitas serta memberikan pengalaman baru dalam berkarya	10	-

Dari jumlah sampel siswa siswi kelas 8, semuanya telah mengisi angket yang sudah diberikan oleh peneliti dan berikut hasilnya:

Pertanyaan pertama yakni “Sebelumnya pernah menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *cross hatching*”. Semua siswa siswi menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 8 MTs Nurul Huda belum pernah menggunakan teknik *cross hatching* dalam berkarya menggambar ilustrasi.

Pertanyaan kedua yakni “Menggambar ilustrasi menjadi lebih bersemangat dan menarik dengan menggunakan teknik *cross hatching*”. Terdapat 9 siswa menjawab “Ya” dan 1 siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ini cukup menarik, karena teknik yang digunakan masih belum banyak digunakan dalam pembelajaran seni budaya di sekolah lain.

Selanjutnya pada pertanyaan ketiga yakni “Menggambar ilustrasi dengan menggunakan

teknik *cross hatching* mudah untuk dilakukan”. Terdapat 7 siswa menjawab “Ya” dan 3 siswa menjawab “Tidak”. Dapat disimpulkan bahwasanya teknik *cross hatching* ini masih tergolong mudah untuk diterapkan, akan tetapi butuh konsentrasi, konsisten, dan ketelitian yang lebih.

Pertanyaan terakhir yaitu “Menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *cross hatching* dapat mengembangkan kreativitas serta memberikan pengalaman baru dalam berkarya”. Semua siswa menjawab “Ya”. Dapat disimpulkan bahwa teknik *cross hatching* dirasa mampu menambah kreativitas, dan pengalaman baru dalam berkarya.

Tabel 3. Angket Siswa Tentang Kesulitan yang Dihadapi (Pertanyaan)

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa
1	Bagaimana menurut kalian pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik <i>cross hatching</i> ?	Jawaban Siswa
2	Apa kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik <i>cross hatching</i> ?	Jawaban Siswa

Berdasarkan dari jawaban siswa yang telah peneliti rangkum hasilnya adalah pendapat tentang pertanyaan pertama mengenai bagaimana pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* mendapat beberapa jawaban yang beragam mulai dari mudah untuk dipelajari, bahkan ada yang mengutarakan bahwasanya teknik ini tidak sesuai apa yang dipikirkan oleh siswa karena membutuhkan ketelitian dan konsistensi yang lebih, dan juga ada siswa yang menjawab teknik ini sedikit sulit karena baru pertama kali dipelajari.

Jawaban yang diperoleh dari pertanyaan kedua tentang kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran menggambar ilustrasi

menggunakan teknik *cross hatching* adalah tentang pemilihan objek yang akan digambar, karena penggunaan teknik ini juga mengikuti kontur objek yang akan digambar, kemudian kesulitan yang kedua yakni cara dan penggunaan tekniknya, hal ini karena siswa masih baru mengenal tentang teknik ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Persiapan penelitian di MTs Nurul Huda Wadeng Sidayu Gresik tentang penerapan teknik *cross hatching* pada materi menggambar ilustrasi ini memiliki tiga tahapan. Tahap yang pertama yaitu tahap persiapan, peneliti melakukan kordinasi dengan Ibu Futihatul Abwab selaku kepala sekolah untuk membahas rencana penelitian, kemudian dilanjut bertemu dengan Bapak Me’sari selaku guru seni budaya kelas 8 dengan tujuan menjelaskan maksud dan tujuan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan pembelajaran seni budaya dengan materi menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* secara tatap muka, di tahap ini siswa siswi diberi materi tentang menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching*, dan setelah itu melakukan praktik menggambar seperti yang sudah dijelaskan oleh peneliti pada saat pembelajaran. Tahapan yang terakhir peneliti melakukan penilaian serta evaluasi.

Pembelajaran tentang menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* dilakukan satu kali secara langsung atau tatap muka, dan siswa yang mengikuti pembelajaran juga dibatasi, hal ini karena masih dalam situasi pandemi covid 19. Penilaian terhadap karya siswa meliputi empat kategori penilaian yaitu, kategori sangat baik, kategori baik, kategori cukup baik, dan kategori kurang baik atau perlu bimbingan. Penilaian tersebut mengacu pada kemampuan penggunaan teknik *cross hatching* pada karya, kesesuaian tema, proporsi dan komposisi dalam karya, Dan kerapian dalam berkarya. Terdapat 2 siswa mendapat nilai sangat baik, 4 siswa mendapat nilai baik, 2 siswa mendapat nilai cukup, dan 2 siswa yakni yang masih perlu bimbingan agar lebih baik lagi. Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwasanya siswa kelas 8 MTs Nurul Huda Wadeng Sidayu Gresik mampu

menyelesaikan karya gambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* dengan baik.

Respon siswa yang didapat dari angket penelitian yang telah diisi, yakni terdapat 10 siswa yang belum pernah menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching*, berdasarkan pendapat dari siswa mengenai pembelajaran teknik *cross hatching* ini cukup menarik, dan bisa menambah pengalaman baru untuk berkarya bagi siswa karena teknik yang digunakan masih terbilang baru di kalangan siswa sekolah, kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran menggambar ilustrasi menggunakan teknik *cross hatching* adalah tentang pemilihan objek yang akan digambar, karena penggunaan teknik ini juga mengikuti kontur objek yang akan digambar, kemudian kesulitan yang kedua yakni cara dan penggunaan tekniknya, hal ini karena siswa masih baru mengenal tentang teknik ini.

Saran bagi guru seni budaya semoga bisa menerapkan teknik *cross hatching* pada pembelajaran menggambar ilustrasi, agar siswa bisa merasakan hal baru dalam berkarya, serta mampu menambah wawasan baru bagi siswa sehingga siswa lebih kreatif dan inovatif dalam berkarya. Bagi siswa diharapkan untuk sering-sering belajar lagi, dan tetap semangat untuk terus berkarya.

REFERENSI

- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Goetoeja, Z.S. dkk. 2006. *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: UPI Press.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*, Sleman : Deepublish.
- Lexy J, Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muharam E, Warti Sundaryati. 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: DEPDIKBUD Dirjen Dikti.
- Oemar, Eko A. B. 2006. *Desain Dua Matra*. Surabaya: Unesa University Press.
- Retnowati, Tri Hartini. 2013. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya SMA di Kabupaten Lombok Timur, NTT*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rohidi, R. 2000. *Kesenian dalam Pendekatan Kebudayaan*. Bandung: STISI Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan perguruan tinggi.
- Suryadi. 2008. *Ilustrasi yang Ilustratif*. (Jurnal Dimensi Seni Rupa dan Desain – Trijurnal Trisakti), Vol. 6 No. 1, pp. 87-99 diunduh pada 21 September 2021, dari <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id> .
- Rahmawati, Anik. 2014. *Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Kartun Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Keling Kecamatan Keling Kabupaten Jepara*. (Eduarts: Journal of Visual Art), Vol. 3 No. 1, pp. 54-61, diunduh pada 21 September 2021, dari <https://journal.unnes.ac.id>.